

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lukas (2002, 125) pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*. Adapun penelitian kualitatif dalam skripsi ini adalah kualitatif deskriptif, alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mencoba mencari tahu tentang isi pikiran/gagasan informan terkait data-data yang peneliti butuhkan tanpa memberi arahan, pedoman atau tentang apa saja yang harus informan katakan.

#### **B. Sumber Data**

Data primer pada skripsi ini adalah hasil wawancara tidak terstruktur yang didapatkan dari informan selama penelitian. Adapun data sekunder pada skripsi ini adalah dokumen-dokumen yang didapatkan selama penelitian, yaitu berupa catatan selama penelitian dan hasil foto/video selama penelitian.

#### **C. Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat diadakanya penelitian berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta yang terletak di Jalan Brawijaya, Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

## 2. Subyek Penelitian

Berdasarkan uraian lokasi penelitian diatas maka subyek penelitian dalam skripsi ini adalah mahasiswa muslim UKM musik orbek 15 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Alasan peneliti memilih subyek tersebut karena peneliti menganggap UKM musik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan organisasi musik yang aktif dan dapat dijangkau oleh peneliti. Selain itu, sudah banyak sekali acara UKM musik Universitas Muhammadiyah yang terekspos oleh umum, baik dalam lingkungan kampus ataupun diluar kampus. Bentuk genre-genre yang dimainkanpun bermacam-macam, dari genre yang santai sampai yang paling keras. Jumlah keseluruhan anggota aktif UKM musik orbek 15 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ialah 28 anggota, adapun jumlah anggota yang peneliti jadikan sebagai informan penelitian adalah 4 anggota, diantaranya yaitu (1) Ahmad taufik jatmiko; selaku ketua UKM musik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi informan pangkal (awal), (2) Ryan Arafat; sebagai anggota UKM musik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan menjadi informan kunci, (3) Fajaruddin rinaldi; sebagai anggota UKM musik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan menjadi informan kunci, dan (4) Lalu fahreza; sebagai anggota UKM musik Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta dan menjadi informan kunci. Keempat informan merupakan mahasiswa muslim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah penyusunan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Menurut Johnson & Christensen wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai (Galang, 2016: 154). Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena wawancara merupakan cara yang fleksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang rinci dan pribadi. Kehadiran wawancara memungkinkan terus-menerus pemantauan mengenai informasi yang dikumpulkan, dan peneliti memeriksa apa yang dikatakan oleh partisipan. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan relasi antara peneliti dengan informan sehingga informan akan lebih terbuka memaparkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada. Adapun tujuan wawancara dengan informan pangkal (awal) adalah untuk menggali informasi internal UKM musik dan segala substansi kegiatannya serta menggali pendapat tentang dampak musik keras terhadap ketauhidan dikalangan mahasiswa muslim UKM musik orberk 15 Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya tujuan wawancara dengan informan kunci dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pendapat tentang dampak musik keras terhadap ketauhidan dikalangan mahasiswa muslim UKM musik orberk 15 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Observasi

Khilmiyah (2016: 230) menyatakan bahwa Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi sangat bergantung pada kemampuan pada kemampuan peneliti dalam memahami keadaan dan permasalahan di lapangan penelitian, ruang lingkup observasi tidak hanya pada manusia tetapi juga bisa pada lingkungan sekitar. Bentuk observasi dalam penelitian ini yaitu observasi terfokus, dimana peneliti mengamati sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi lapangan yang akurat sebagai hasil atau penguat penelitian tentang dampak musik keras terhadap ketauhidan dikalangan mahasiswa muslim UKM musik orberk 15 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, dalam penelitian dokumentasi juga sangat dibutuhkan. Dokumentasi bukan sekedar foto, melainkan semua benda yang berhubungan dan membantu penelitian yang berbentuk naskah. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang

tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya (Riduwan, 2008: 28). Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian; dalam penelitian ini dokumentasi berupa struktur organisasi UKM musik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, foto kegiatan UKM musik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dll. Selain itu, mencatat data-data penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu dampak musik keras terhadap ketauhidan dikalangan mahasiswa muslim UKM musik orbek 15 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan pencarian data berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada saat observasi. Khilmiyah (2016: 331) menyatakan analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Lebih jelasnya sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Dilakukan untuk memfokuskan kepada data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul selanjutnya peneliti memilih data yang penting dan data yang tidak penting. Hal ini dilakukan karena rumitnya data hasil lapangan yang didapat, sehingga hasil reduksi data dapat mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian (Khilmiyah, 2016: 332)

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Muhammad Idrus yang dikutip oleh Khilmiyah (2016: 332) menyatakan bahwa penyajian data adalah informasi yang telah diterima dan kemudian dapat disimpulkan. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara mengkategorikan data kedalam uraian singkat dan jelas untuk mempermudah peneliti dalam analisis selanjutnya. Hal ini dilakukan karena hasil data kualitatif merupakan data yang berbentuk naratif yang selanjutnya perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data teruraikan dengan jelas, tahap terakhir analisis data adalah penarikan kesimpulan penelitian, akan tetapi semua perlu dianalisis terlebih dahulu karena kesimpulan di awal penelitian hanya bersifat sementara dan dapat berubah-ubah. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna dari sebuah data naratif yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Khilmiyah, 2016: 333)